

Pengaruh Pemakaian Media Sosial Facebook dan Instagram pada Perpustakaan UNISMA Terhadap Tersebarannya Informasi di Kalangan Pemustaka

Annora Ghifary¹, Ganis Chandra Puspitadewi², Wahyu Hariyanto³

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

E-mail: ¹nonikghifary8053@gmail.com, ²puspitadewiganis@gmail.com, ³wahyuhariyanto@uin-malang.ac.id

Abstract

The information technology development is growing along with increasing globalization. Technological developments require library institutions to following it. The UNISMA library use social media, Instagram and Facebook to provide information to users. However, there are still many users who do not easily receive information from the library. The aim of this study was to determine the influence of the use of social networks Instagram and Facebook on the dissemination of information among users. The study is quantitative associative causal relationships with 15,797 people as population and 100 people as a sample. The result shows that the significance value obtained is 0.001 which is smaller than 0.1. the correlation coefficient test variable x and variable y show 0.587, that means moderate/strong enough. The result is 0.345 on the coefficient of determination test. It can be concluded that social media Facebook and Instagram effect on information dissemination among users. Based on the coefficient of determination test, it can be seen that using social media Facebook and Instagram has an influence of 34.5% on information dissemination among users, while the remaining 65.5% is other factors that not examined in this study.

Keywords: Social Media, Instagram and Facebook, Information Dissemination

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi semakin meningkat seiring perkembangan globalisasi. Fenomena tersebut menuntut lembaga perpustakaan untuk dapat merespon dengan mengikuti dan menerapkan kemajuan teknologi. Memanfaatkan media sosial untuk menyampaikan informasi menjadi salah satu upaya yang dilakukan perpustakaan UNISMA. Perpustakaan UNISMA memiliki Facebook dan Instagram sebagai media untuk menyampaikan informasi. Namun, masih terdapat beberapa user yang tidak menerima informasi terkait dengan perpustakaan. Penelitian ini berupaya untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial Facebook dan Instagram terhadap penyebaran informasi. Penelitian ini menggunakan kausalitas asosiatif kuantitatif dengan populasi adalah user perpustakaan UNISMA sebanyak 15.797 orang dengan sampel 100 orang. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 dan lebih kecil dari 0,1. Nilai uji koefisien korelasi antara variabel x dan y adalah 0,587 yang berarti sedang/cukup kuat dan hasil uji kepastian adalah 0,345. Berdasarkan tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial Facebook Instagram berdampak pada penyebaran informasi antar pengguna. Mengacu hasil uji koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial Facebook dan Instagram memiliki pengaruh sebesar 34,5% terhadap penyebaran informasi antar user. Sisanya, sebesar 65,5% dipengaruhi oleh faktor lain diluar dari penelitian ini.

Kata Kunci: Media Sosial, Instagram dan Facebook, Penyebaran Informasi

PENDAHULUAN

Teknologi informasi dan komunikasi menjadi semakin berkembang seiring dengan adanya globalisasi. Menurut Achmad Suparman, globalisasi adalah proses mengubah suatu objek atau Tindakan yang menjadikan ciri khas atau karakteristik setiap orang di dunia tanpa batasan regional (Widayanti, 2018). Teknologi membawa

perubahan pada kehidupan manusia yang semakin modern. Semuanya bisa didapatkan dan dilakukan dengan mudah dan praktis dengan teknologi modern. Contoh perkembangan teknologi informasi adalah perkembangan bidang informasi ketika media sosial memasuki kehidupan masyarakat. Menurut Anggrain (2019) dalam Dwi (2021), media yang digunakan untuk mengolah informasi adalah gawai, laptop dan perangkat lainnya. Saat ini, media sosial adalah media yang berkembang dan paling banyak digunakan.

Media sosial sangat memungkinkan pengguna untuk berinteraksi, berpartisipasi, *sharing* pengalaman, membuat berbagai konten, jejaring sosial dan wikipedia, serta membuat suatu forum dalam bentuk virtual tanpa adanya batasan ruang dan waktu. Saat ini Instagram dan Facebook adalah media sosial paling sering digunakan oleh generasi muda. Namun, orang yang tidak bertanggung jawab terkadang menggunakan media sosial sebagai kejahatan. Ada banyak penipuan online di Indonesia. Berdasarkan riset yang dipublikasikan Populix terkait Media Sosial Indonesia pada akhir Maret lalu, platform media sosial yang paling banyak digunakan di Indonesia dalam sebulan terakhir adalah YouTube, Instagram, TikTok, Facebook, dan Twitter. Dengan bantuan media sosial, masyarakat dapat menyajikan berbagai informasi dengan cara yang menarik, baik berupa konten gambar maupun video, yang dapat memudahkan interaksi pengguna satu sama lain.

Perkembangan teknologi informasi juga terjadi dalam dunia perpustakaan yang menuntut perpustakaan selalu *up to date*. Salah satu perpustakaan yang menerapkan kompleksitas perkembangan teknologi informasi adalah perpustakaan universitas. Perpustakaan merupakan faktor pendukung terpenting dalam literasi siswa, ALA & AECT (1998) mendefinisikan literasi informasi adalah “kemampuan untuk menemukan dan menggunakan informasi” (Arman, 2020). Maraknya penggunaan Instagram dan Facebook oleh mahasiswa hendaknya digunakan untuk mendukung kelancaran studinya dan bukan hanya untuk tujuan hiburan atau rekreasi. Ketika Instagram dan Facebook digunakan dalam dunia perpustakaan, khususnya perpustakaan perguruan tinggi, media sosial dapat mendekatkan institusi perpustakaan dengan pengguna. Perpustakaan Universitas Islam Malang (UNISMA) merupakan perpustakaan universitas yang menggunakan media sosial Instagram dan Facebook sebagai sarana informasi dan komunikasi. Kehadiran media sosial diharapkan dapat menawarkan cara yang lebih mudah bagi penggunaannya untuk memenuhi kebutuhannya, namun beberapa mahasiswa UNISMA yang tidak menerima informasi dengan jelas masih menjadi tantangan dalam hal tersebut. Terdapat beberapa penelitian yang juga membahas tentang pemanfaatan media sosial terhadap penyebaran informasi adalah (Nur Lia Pangestika, 2018; Cahyana Kumbul Widada, 2018; Santoso & Yuyun, 2017; Putut & Ayu, 2020). Ke-empat penelitian tersebut membahas tentang pemanfaatan media sosial sebagai informasi dan komunikasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian jenis asosiatif hubungan kausal dengan alasan peneliti ingin mengetahui sebab akibat yang terjadi pada variabel independen terhadap variabel dependen. Lokasi penelitian adalah Perpustakaan UNISMA di Jalan Mayjen Haryono No. dilakukan 193, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa

Timur yang dilaksanakan pada tanggal 01 Juni 2021 sampai dengan 20 Juli 2022 dimulai dari observasi, penyusunan, pelaksanaan hingga pengumpulan data dilakukan.. Subyek penelitian ini adalah pengguna aktif perpustakaan UNISMA. Untuk penelitian ini, peneliti menggunakan responden dari beberapa pengguna perpustakaan UNISMA. Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik *simple random sampling*. Penentuan sampel menggunakan rumus Slovin dengan margin error 10%, sehingga didapatkan responden sebanyak 100 orang dari 15.797 populasi di Perpustakaan UNISMA.

Langkah pertama dalam mengumpulkan informasi adalah melakukan observasi di perpustakaan UNISMA. Kemudian dilakukan wawancara mengenai hasil observasi yang diperoleh dan terakhir kuesioner dibagikan kepada responden yang terpilih. Sebelum melakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui apakah survei tersebut valid atau reliabel. Jika survei dinyatakan valid dan reliabel, kuesioner akan disebarluaskan sesuai dengan jumlah responden yang diterima. Setelah menerima tanggapan survei, analisis data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak analisis data SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penyebaran kuisisioner, responden yang didapatkan adalah angkatan 2018, jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dan berjenis kelamin wanita. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel X

Indikator	Item	r_{hitung}	r_{tabel} 10%	Keterangan
Pemanfaatan Penggunaan Media Sosial <i>Instagram</i> dan <i>Facebook</i> oleh pemustaka (Variabel X)	1	0,354	0,3061	Valid
	2	0,519	0,3061	Valid
	3	0,373	0,3061	Valid
	4	0,507	0,3061	Valid
	5	0,698	0,3061	Valid
	6	0,762	0,3061	Valid
	7	0,437	0,3061	Valid
	8	0,674	0,3061	Valid
	9	0,509	0,3061	Valid
Efektifitas Penyebaran Informasi dari Pihak Perpustakaan UNISMA (Variabel Y)	10	0,750	0,3061	Valid
	11	0,667	0,3061	Valid
	12	0,732	0,3061	Valid
	13	0,642	0,3061	Valid
	14	0,600	0,3061	Valid
	15	0,687	0,3061	Valid
	16	0,399	0,3061	Valid
	17	0,638	0,3061	Valid
	18	0,489	0,3061	Valid

Sumber: Data diolah Peneliti (2022)

Hasil dapat disimpulkan bahwa seluruh item pada variabel X dan variabel Y dapat dinyatakan valid dengan nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Untuk hasil uji reliabilitas terdapat pada tabel 3 dan tabel 4.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Variabel	Nilai Cronboach Alpha	r tabel	Keterangan
Pemanfaatan Media Sosial Instagram dan Facebook (Variabel X)	0,642	0,60	Reliabel
Penyebaran Informasi (Variabel Y)	0,801	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah Peneliti (2022)

Seluruh item pada variabel dan variabel Y dinyatakan valid karena nilai *cronboach alpha* yang didapatkan lebih besar dari r tabel. Jika kuesioner telah dinyatakan valid dan reliabel maka peneliti menyebarkan kuesioner kepada jumlah responden yang diperoleh. Selanjutnya, kuisisioner disebarakan kepada responden dengan menjawab pernyataan yang telah disusun. Berikut hasil pernyataan yang didapatkan dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Data Kuesioner

Variabel	Item	Skala Likert			
		SS	TS	S	STS
Pemanfaatan Media Sosial Instagram dan Facebook	1	58	-	42	-
	2	40	60	-	-
	3	18	63	21	-
	4	19	71	9	1
	5	18	81	1	-
	6	14	78	6	2
	7	18	69	14	-
	8	17	41	27	15
	9	7	52	38	3
Penyebaran Informasi Terhadap Pemustaka	10	5	48	45	2
	11	7	75	17	1
	12	4	49	47	-
	13	4	61	35	-
	14	23	74	3	-
	15	18	72	10	-
	16	16	76	8	-
	17	18	77	5	-
	18	17	78	5	-

Commented [li1]:

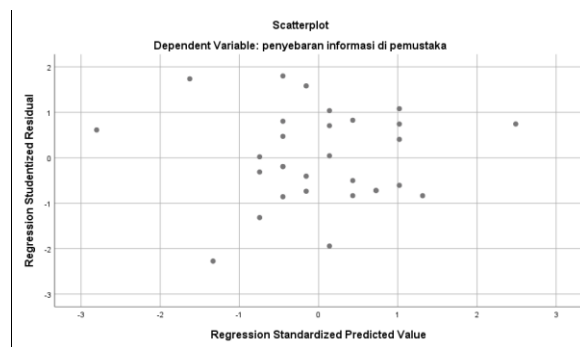
Uji normalitas menggunakan nilai *One Sample Kolmogorov-Smirnov*, jika nilai residual > nilai signifikan, data yang diperoleh bernilai normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual	
N	30
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200

Sumber: Data hasil perhitungan SPSS 25

Tabel 4 menyimpulkan bahwa nilai residual yang didapatkan adalah 0,200. Sehingga dapat disimpulkan bahwa 0,200 lebih besar dari 0,05 yang artinya dapat telah berdistribusi normal. Langkah selanjutnya adalah uji heteroskedastisitas menggunakan grafik *scatterplot*. Hasil didapatkan bahwa tidak membentuk pola dan menyebar maka data diperoleh bebas dari heteroskedastisitas.



Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas
Sumber: Data hasil Perhitungan SPSS 25

Berdasarkan hasil gambar 1 dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan terbebas dari heteroskedastisitas. Pada uji hipotesis didapatkan hasil uji t yang dilakukan memiliki nilai signifikan variabel X sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,1. Uji koefisien korelasi dipakai untuk mengetahui tingkat hubungan variabel X terhadap variabel Y. Didapatkan nilai signifikansi pada uji koefisien korelasi sebesar 0,001 lebih besar dari 0,05. Langkah terakhir yaitu uji koefisien determinasi. Nilai R Square yang didapatkan sebesar 0,345.

Berdasarkan analisis, didapatkan bahwa variabel pemanfaatan media sosial Facebook dan Instagram mempunyai pengaruh sebesar 35,4% terhadap penyebaran informasi pada kalangan pengguna perpustakaan. Sementara itu, sisanya sebesar 65,6% dipengaruhi oleh faktor lain diluar dalam proses penelitian ini.

SIMPULAN

Penelitian menyimpulkan bahwa variabel pemanfaatan media sosial *Facebook* dan *Instagram* Perpustakaan UNISMA mempunyai pengaruh terhadap penyebaran informasi di kalangan pengguna perpustakaan. Media sosial yang dimiliki oleh Perpustakaan UNISMA telah digunakan dengan baik sebagai media informasi. Hasil uji koefisien determinasi dengan nilai signifikansi pada tabel R Square memperlihatkan bahwa pemanfaatan media sosial *facebook* dan *instagram* mempunyai pengaruh sejumlah 34,5% terhadap tersebarnya informasi pada pengguna perpustakaan, sedangkan 65,6% dipengaruhi oleh faktor lain diluar cakupan dalam penelitian ini. Dan berdasarkan hasil hipotesis didapatkan nilai signifikansi variabel pemanfaatan media sosial *facebook* dan *instagram* sebesar 0,001 yang lebih besar dari 0,1. Maka dapat disimpulkan bahwa

pemanfaatan media sosial *facebook* dan *instagram* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyebaran informasi pada kalangan pengguna perpustakaan.

Media sosial merupakan media informasi dan komunikasi berbasis internet yang berguna dalam melakukan interaksi satu sama lain. Pihak Perpustakaan UNISMA perlu meningkatkan jenis konten yang akan diunggah dan mampu kreatif dalam memanfaatkan media sosial *facebook* dan *instagram*. Selain itu diharapkan bagi pustakawan lebih mengembangkan kemampuan literasi informasi agar mampu mendapatkan informasi dengan jelas dan dapat terhindar dari adanya berita *hoax*. Selain *facebook* dan *instagram* terdapat beberapa macam media sosial yang juga dapat digunakan sebagai media informasi yaitu *tiktok*, *twitter*, *whatsapp*, *youtube*, dan lain sebagainya. Maka dari itu diharapkan adanya penelitian selanjutnya yang dapat mencakup jenis media sosial lainnya yang digunakan sebagai sarana penyebaran informasi kepada pengguna perpustakaan

DAFTAR PUSTAKA

- Arman. (2020). *Pengembangan Model Pelatihan Literasi Informasi Berbasis Standar Literasi Informasi Untuk Pendidikan Tinggi* - Repository. <http://repository.unj.ac.id/4598/>
- Devina, I. S. (2018). *Institutional Repository UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Kemampuan literasi informasi mahasiswa STEI SEBI*. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/42197>
- Facebook. (n.d.). Retrieved November 2, 2022, from <https://www.facebook.com/>
- Fatmawati, E. (2017). *Dampak Media Sosial Terhadap Perpustakaan*. LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan, 5(1), 1. <https://doi.org/10.21043/libraria.v5i1.2250>
- Instagram & Tiktok Minggir, Ini Raja Platform Sosial Media RI. (2022). <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20220612115314-37-346302/instagram-tiktok-minggir-ini-raja-platform-sosial-media-ri>
- Laela, T. S. (2019). *Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Bebas Dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Tunai (Studi Kasus Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2018)* - Repository STEI. 2019. Retrieved May 29, 2022, from <http://repository.stei.ac.id/5311/>
- Mudirul, A. P. (2021). *Pelaksanaan Layanan Informasi Dengan Tema Peluang Bonus Demografi Dalam Mengembangkan Perencanaan Karier Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Raden Intan Lampung Angkatan 2017* [Undergraduate, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung]. <http://repository.radenintan.ac.id/13259/>
- Nurahman, M. T. (2018). *Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru*. <https://ecampus-fip.umj.ac.id/umj/AmbilLampiran?ref=13935&jurusan=&jenis=Item&usingId=false&download=false&clazz=ais.database.model.file.LampiranLain>
- Pangestika, N. L. (2018). *Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Whatsapp Terhadap Penyebaran Informasi Pembelajaran Di Sma Negeri 5 Depok*. Retrieved January 15, 2022, from https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/41759/1/NUR_LIA_PANGESTIKA-FITK.pdf
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. (2015). Retrieved January 15, 2022, from <https://press.perpusnas.go.id/files/pdf/120.pdf>
- Rahma, F. (2018). *Pengaruh Harga, Kualitas Layanan Dan Store Atmosphere Terhadap Kepuasan Konsumen Ichi Sushi GKB Gresik* - UMG Repository.

<http://eprints.umg.ac.id/31/>

Sri, R. N. (2020). *Peran Teknologi Informasi Pada Manajemen Perkara Di Pengadilan Tinggi Agama Mataram*. <http://repository.ummat.ac.id/921/>

Triningsih, C. E. (2016). *Efektivitas Strategi Promosi Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta [S1, UAJY]*. <https://e-journal.uajy.ac.id/11557/>